

III. METODOLOGI PENELITIAN

A . Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2008:11), bahwa metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain.

Metode penulisan deskriptif ini digunakan karena penelitian ini bertujuan memaparkan mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata dan program pengalaman lapangan di Lampung pada Tahun Akademik 2011.

B . Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, Suharsimi Arikunto (2006:130). Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2008 yang berjumlah 67 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:131), yaitu : Apabila subjek penelitiannya kurang dari 100, maka semua subyeknya dijadikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena populasi pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) Tematik dan program pengalaman lapangan (PPL) di Lampung Tahun Akademik 2011 tidak mencapai 100 yaitu hanya 67 mahasiswa, maka penelitian ini akan dilakukan penelitian populasi.

C . Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi (Sugiyono, 2010:38). Sedangkan Sumadi Suryabrata (2003:79) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan, penelitian atau gejala yang akan diteliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) Tematik dan program pengalaman lapangan (PPL) di Lampung yang terdiri dari 3 indikator, yakni persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata tematik, Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan program pengalaman lapangan, dan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata tematik yang dipadukan dengan pelaksanaan program pengalaman lapangan di Lampung

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Masri Singarimbun (2006:46) bahwa :

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah suatu informasi linier yang sangat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) Tematik, pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) dan pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) tematik yang dipadukan dengan program pengalaman lapangan (PPL) di Lampung tahun akademik 2011.

Untuk mengetahui kriteria persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan KKN Tematik, dapat diketahui melalui 4 pertanyaan pada kuesioner, untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL, dapat diketahui melalui 7 pertanyaan dalam kuesioner, dan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan KKN Tematik yang dipadukan dengan PPL dapat diketahui melalui 7 pertanyaan pada kuesioner. Setiap pertanyaan memiliki 3 pilihan jawaban dengan ketentuan skor yaitu apabila mahasiswa memilih jawaban a akan memperoleh skor 3, apabila memilih jawaban b akan memperoleh skor 2, dan apabila memilih jawaban c akan memperoleh skor 1.

- a. Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) Tematik di Lampung tahun akademik 2011.

Untuk menentukan kriteria ini dapat diketahui melalui 4 pertanyaan pada kuesioner, dengan ketentuan skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah adalah 4. hasil ini dihitung dengan rumus:

$$i = \frac{N - N}{K} = \frac{1 - 4}{3}$$

$$i = \frac{8}{3} = 2,67 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi intervalnya adalah 3, maka:

1. Dikatakan baik apabila kelas intervalnya adalah 10 - 12.
 - Mahasiswa mengerti tujuan dari dilaksanakannya KKN Tematik.
 - Mahasiswa memilih dan melaksanakan dengan baik dari tema-tema yang telah disediakan.
 - Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan dengan baik.
2. Dikatakan cukup baik apabila kelas intervalnya adalah 7 - 9.
 - Mahasiswa cukup mengerti tujuan dari dilaksanakannya KKN Tematik.
 - Mahasiswa memilih dan melaksanakan dengan cukup baik dari tema-tema yang telah disediakan.
 - Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan dengan cukup baik.
3. Dikatakan kurang baik apabila kelas intervalnya adalah 4 - 6.
 - Mahasiswa kurang mengerti tujuan dari dilaksanakannya KKN Tematik.

- Mahasiswa memilih dan melaksanakan dengan kurang baik dari tema-tema yang telah disediakan.
 - Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan dengan kurang baik.
- b. Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi terhadap pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) di Lampung tahun akademik 2011.

Untuk mengetahui kriteria ini dapat diketahui melalui 7 pertanyaan dalam kuesioner, dengan ketentuan nilai tertinggi adalah 21 dan skor terendah adalah 7.

$$i = \frac{N - N}{K} = \frac{21 - 7}{3}$$

$$i = \frac{14}{3} = 4,67 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi intervalnya adalah 5, maka:

1. Dikatakan baik apabila kelas intervalnya adalah 17 - 21.
 - Mahasiswa mengerti dengan baik tujuan dari dilaksanakannya PPL.
 - Mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai ke dalam lingkungan sekolah.
 - Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari Guru Pamong dengan baik.
2. Dikatakan cukup baik apabila kelas intervalnya adalah 12 - 16.
 - Mahasiswa mengerti dengan cukup baik tujuan dari dilaksanakannya PPL.

- Mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai ke dalam lingkungan sekolah dengan cukup baik.
- Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari Guru Pamong dengan cukup baik.

3. Dikatakan kurang baik apabila kelas intervalnya adalah 7 - 11.

- Mahasiswa mengerti dengan kurang baik tujuan dari dilaksanakannya PPL.
- Mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai ke dalam lingkungan sekolah dengan kurang baik.
- Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari Guru Pamong dengan kurang baik.

c. Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi terhadap pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) yang dipadukan dengan pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) Tematik di Lampung tahun akademik 2011.

Untuk mengetahui kriteria ini dapat diketahui melalui 7 pertanyaan dalam kuesioner, dengan ketentuan nilai tertinggi adalah 21 dan skor terendah adalah 7.

$$i = \frac{N - N}{K} = \frac{21 - 7}{3}$$

$$i = \frac{14}{3} = 4,67 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi intervalnya adalah 5, maka:

1. Dikatakan baik apabila kelas intervalnya adalah 17 - 21.
 - Mahasiswa mengerti dengan baik tujuan dari dilaksanakannya KKN Tematik yang dipadukan dengan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa.
 - Mahasiswa menjawab efektif pelaksanaan KKN Tematik dipadukan dengan pelaksanaan PPL.
 - Mahasiswa menjawab berhasil pelaksanaan KKN Tematik yang dipadukan dengan pelaksanaan PPL.

2. Dikatakan cukup baik apabila kelas intervalnya adalah 12 - 16.
 - Mahasiswa mengerti dengan cukup baik tujuan dari dilaksanakannya KKN Tematik yang dipadukan dengan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa.
 - Mahasiswa menjawab cukup efektif pelaksanaan KKN Tematik dipadukan dengan pelaksanaan PPL.
 - Mahasiswa menjawab cukup berhasil pelaksanaan KKN Tematik yang dipadukan dengan pelaksanaan PPL.

3. Dikatakan kurang baik apabila kelas intervalnya adalah 7 - 11.
 - Mahasiswa mengerti dengan kurang baik tujuan dari dilaksanakannya KKN Tematik yang dipadukan dengan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa.
 - Mahasiswa menjawab kurang efektif pelaksanaan KKN Tematik dipadukan dengan pelaksanaan PPL.
 - Mahasiswa menjawab kurang berhasil pelaksanaan KKN Tematik yang dipadukan dengan pelaksanaan PPL.

D . Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Data dihimpun melalui kuesioner yang disiapkan sebelumnya kemudian diperbaiki di lapangan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung terhadap pelaksanaan KKN Tematik dan PPL secara langsung melalui beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang akan diajukan sudah tersedia jawabannya atau bersifat tertutup.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:231), metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan keterangan mengenai jumlah mahasiswa yang telah mengikuti KKN Tematik dan PPL Tahun Akademik 2011, jumlah mahasiswa, jumlah dosen serta keadaan sarana dan prasarana di Program Studi Pendidikan Geografi.

E . Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data diperoleh dari jawaban responden akan dianalisis secara kuantitatif sederhana, yaitu dibuat distribusi frekuensinya yang dideskripsikan dalam bentuk tabel yang kemudian dipersentasekan. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui persepsi

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP terhadap pelaksanaan KKN Tematik dan PPL adalah dengan rumus berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

keterangan :

% : persentase yang diperoleh

n : jawaban responden yang menjawab salah satu alternatif jawaban.

N : jumlah sampel

100 : konstanta

(Mohammad Ali, 1985:184).

Setelah data dianalisis dan informasi yang lebih sederhana diperoleh, hasil-hasil tersebut diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil-hasil penelitian.

